

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan pembagian *earnings* ada dua, yaitu dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan (*retained earnings*) yang digunakan dalam pendanaan perusahaan. Tetapi dua tujuan tersebut selalu bertentangan karena semakin tinggi dividen yang dibayarkan, berarti semakin sedikit laba ditahan, sehingga dapat menghambat pertumbuhan perusahaan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya. Pengumuman dividen saham oleh suatu perusahaan merupakan suatu sinyal mengenai keinginan manajemen untuk mengkapitalisasi bagian tertentu dari *earnings* perusahaan.

Perkembangan pasar modal yang pesat telah menuntut kesiapan masyarakat yang dewasa dan siap mengolah informasi yang dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan. Informasi yang disediakan oleh pasar modal juga akan mempengaruhi reaksi pasar yang terdiri atas investor-investor sebagai pemilik dana. Atas dasar kebutuhan informasi tersebut telah memotivasi para peneliti baik dalam negeri maupun luar negeri untuk melakukan riset dengan berbagai topik yang menarik. Seperti dugaan adanya kandungan informasi pada pengumuman

Pengumuman dividen merupakan informasi yang masih perlu diolah lebih lanjut, karena masih terdapat pertentangan apakah pengumuman dividen mengandung informasi yang berarti bagi investor ataukah tidak. Pelaku pasar harus menginterpretasikan informasi pengumuman dividen tersebut sebagai *good news* atau *bad news*. Untuk mengetahui bahwa informasi tersebut merupakan kabar baik atau kabar buruk, investor harus menganalisa informasi yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana prospek perusahaan yang sebenarnya di masa yang akan datang. Dalam teori sinyal yang mendasari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat kedalaman informasi yang berbeda antara manajer dan investor. Manajer mengetahui prospek perusahaan di masa depan sedangkan investor tidak. Salah satu indikator untuk mengetahui bagaimana prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah faktor pertumbuhan perusahaan atau *Investment Opportunity Set*.

Informasi pengumuman dividen yang dikatakan baik adalah informasi pengumuman dividen meningkat dan informasi pengumuman dividen yang dikatakan buruk adalah informasi pengumuman dividen yang menurun. Karena dividen merupakan tanda tersedianya pendapatan perusahaan dan besarnya dividen yang dibayar sebagai informasi tingkat pertumbuhan pendapatan saat ini dan masa mendatang.

Alasan lain peneliti melakukan penelitian mengenai pengumuman dividen adalah untuk mengetahui respon investor terhadap informasi pengumuman

... adalah bahwa. Besarnya yang dikatakan terat

adalah apabila pasar merespon positif terhadap pengumuman dividen meningkat oleh perusahaan bertumbuh dan merespon negatif pengumuman dividen menurun serta meningkat oleh perusahaan yang tidak bertumbuh.

Hasil temuan riset mengenai kandungan informasi dividen masih menunjukkan hasil yang bertentangan. Woolridge (1982) dalam penelitian Sujoko (1999), menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap *positive* dan *negative surprises* dalam waktu satu hari terhadap 376 pengumuman dividen yang ditelitinya. Hasil dari penelitian tersebut mendukung penelitian Pettit (1972) dalam penelitian Gudono dan Johny (2004), yang menyimpulkan bahwa pengumuman perubahan dividen mempunyai informasi yang signifikan.

Amsari (1993) dalam penelitian Sujoko (1999), menyatakan bahwa pengumuman dividen tidak mengandung informasi yang berarti bagi investor. Penelitiannya dilakukan terhadap 57 saham yang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu dividen meningkat, dividen tetap, dan dividen menurun. Penelitian tersebut mendukung penelitian Watts (1973) dalam penelitian Fatmawati (2004) bahwa pengumuman dividen tidak mengandung informasi.

Hasil temuan riset mengenai ketepatan reaksi pasar juga masih menunjukkan hasil yang bertentangan. Hasil dari penelitian Sujoko (1999) terhadap 150 perusahaan dimana 96 sampel adalah pengumuman dividen meningkat oleh perusahaan bertumbuh dan 54 sampel adalah pengumuman dividen meningkat oleh perusahaan tidak bertumbuh, menunjukkan bahwa investor merespon positif

... .. perusahaan bertumbuh maupun perusahaan

tidak bertumbuh. Hasil penelitian Gudono dan Johny (2004) terhadap 686 pengumuman dividen konsisten dengan penelitian Sujoko (1999) yang tidak berhasil menolak H_0 .

Sedangkan penelitian Setiawan dan Hartono (2003) terhadap 132 sampel menunjukkan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman dividen meningkat oleh perusahaan bertumbuh, serta bereaksi positif terhadap pengumuman dividen meningkat oleh perusahaan tidak bertumbuh. Dan disimpulkan bahwa investor masih dibodohi oleh perusahaan, sehingga tidak mampu membedakan antara sinyal yang valid (yang berasal dari perusahaan bertumbuh) dan sinyal yang tidak valid (yang berasal dari perusahaan tidak bertumbuh), berarti investor menggunakan informasi pengumuman pembayaran dividen tanpa memperhatikan kemampuan perusahaan tersebut untuk bertumbuh.

Bertolak dari penelitian-penelitian yang masih belum konsisten, peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian Gudono dan Johny (2004) dengan judul **“Kandungan Informasi dan Ketepatan Reaksi Pasar atas Pengumuman Dividen Meningkatkan dan Menurun”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

2. Apakah investor akan merespon pengumuman dividen menurun sebagai sinyal negatif?
3. Apakah investor akan merespon pengumuman dividen meningkat oleh perusahaan bertumbuh sebagai sinyal positif?
4. Apakah investor akan merespon pengumuman dividen meningkat oleh perusahaan tidak bertumbuh sebagai sinyal negatif?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kandungan informasi pengumuman dividen yang meningkat dan menurun serta ketepatan reaksi pasar atas pengumuman dividen tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan bukti empiris mengenai kandungan informasi pengumuman dividen meningkat dan menurun.
2. Menambah literatur akuntansi dan memberikan tambahan referensi bagi pihak